

**Analisis Tindak Tutur sebagai Deteksi Awal Ujaran Kebencian  
terhadap *K-Poppers* di *Twitter***

**Tesis**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora

Program Studi Linguistik



Disusun oleh:

Rd Putri Annida Qisti 2002148

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2022**

---

**Analisis Tindak Tutur**  
**sebagai Deteksi Awal Ujaran Kebencian**  
**terhadap *K-Poppers* di *Twitter***

Oleh  
Rd Putri Annida Qisti  
S.Pd., UPI Bandung, 2019

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum.)  
pada Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia

© Rd Putri Annida Qisti  
Universitas Pendidikan Indonesia  
November 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**Analisis Tindak Tutur sebagai Deteksi Awal Ujaran Kebencian**  
**terhadap *K-Poppers* di *Twitter***

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing Utama,



Dr. Rd Safrina Noorman, M.A.  
NIP 1962072919870320003

Pembimbing Pendamping,



R Dian Dia-an Muniroh, S.Pd., M.Hum., Ph.D  
NIP 198110242005012001

disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I,



Dadang Sudana, M.A., Ph.D.  
NIP 196009191990031001

Penguji II,



Eri Kurniawan, S.Pd., M.A., Ph.D.  
NIP 198111232005011002

diketahui,  
Ketua Program Studi Linguistik  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.  
NIP 197209162000031001

**Analisis Tindak Tutur sebagai Deteksi Awal Ujaran Kebencian  
terhadap K-Poppers di Twitter**

Rd Putri Annida Qisti

2002148

**ABSTRAK**

Fanatisme K-Pop yang berlebihan merupakan salah satu faktor munculnya berbagai macam kritik dan kecaman dari anti-fan K-Pop yang dimanfaatkan sebagai sarana untuk meluapkan emosi, menyebar berita hoax, menghina, dan menjatuhkan orang lain. *Twitter* menjadi salah satu media sosial yang menyalurkan kritik dan kecaman anti-fan K-Pop terhadap K-Poppers. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur dan makna tindak tutur kebencian yang direalisasikan dalam cuitan anti-fan K-Pop di *Twitter*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan perspektif analisis tindak tutur. Data temuan meliputi 60 cuitan anti-fan K-Pop yang menanggapi unggahan akun @tubirfess tentang K-Pop dalam rentang waktu 2019-2021. Hasil temuan data teridentifikasi sebagai jenis tindak tutur deskriptif sebanyak 32 tuturan, tindak tutur informatif sebanyak 21 tuturan, dan tindak tutur asertif sebanyak tiga tuturan. Sementara itu, hasil temuan data yang teridentifikasi sebagai tindak tutur permintaan sebanyak satu tuturan dan tindak tutur nasihat sebanyak 3 tuturan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar cuitan anti-fan K-Pop merealisasikan tindakan menilai, menggambarkan, menyebut, dan mengungkapkan karakter dan sifat K-Poppers secara sewenang-wenang tanpa memperhatikan kebenaran informasi. Melalui realisasi tindak tutur kebencian tersebut melahirkan makna implisit yaitu penghakiman terhadap K-Poppers dengan menyebarkan hoaks, sehingga memunculkan provokasi di antara anti-fan K-Pop dan K-Poppers.

Kata kunci: tindak tutur, ujaran kebencian, anti-fan, K-Poppers, *Twitter*

***Speech Act Analysis as Early Detection of Hate Speech  
towards K-Poppers on Twitter***

Rd Putri Annida Qisti

2002148

**ABSTRACT**

*Excessive K-Pop fanaticism is one of the factors in the emergence of various kinds of criticism anti-K-Pop fans which are used as a means to express emotions, spread hoax news, insult, and bring down others. Twitter is one of the social media that accommodates anti-K-Pop criticism activities. Therefore, this study aims to identify and describe the types and the meaning of hate speech acts that are showed in K-Pop anti-fan tweets on Twitter. The research method used in this study is descriptive qualitative with the perspective of speech act analysis. The data found include 60 tweets of anti-K-Pop fans responding to the upload of the @tubirfess about K-Pop in range 2019-2021. The findings of the data were identified as 32 utterances of descriptive speech acts, 21 utterances of informative speech acts, and three utterances of assertive speech acts. Meanwhile, the findings of the data identified as request speech acts were one utterance and advice speech acts were 3 utterances. This study shows that most of the anti-fan K-Pop tweets embodies the act of judging, the act of describing, the act of mentioning name, and the act of revealing towards the characters and traits of K-Poppers arbitrarily and it was not based on the reliable information. Through the realization of these speech acts, it gives implicit meaning, that is the judgment of K-Poppers by spreading hoaxes, thus bring out provocations between anti-K-Pop fans and K-Poppers.*

*Keywords: speech acts, hate speech, anti-fan, K-Poppers, Twitter*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
PERNYATAAN BEBAS PLARIAGISME.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.2.1 Masalah Pokok.....	6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Definisi Operasional.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN TEORETIS .....	8
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Ihwal Kajian Pragmatik.....	8
2.1.2 Ihwal Tindak Tutur .....	11
2.1.3 Ihwal Kejahatan Berbahasa: Ujaran Kebencian.....	23
2.2 Model Konseptual Analisis Fungsi Tindak Tutur .....	31
2.3 Kerangka Berpikir .....	32
2.4 Penelitian Terdahulu.....	34
BAB III.....	39
METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Desain Penelitian.....	39

3.2	Alur/Prosedur Penelitian .....	39
3.3	Data dan Sumber Data.....	41
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5	Teknik Analisis Data .....	42
3.5.1	Indikator Analisis Data.....	43
BAB IV .....		49
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Realisasi Tindak Tutur Ilokusi .....	49
4.1.1	Tindak Tutur Ilokusi Konstatif.....	52
4.1.2	Tindak Tutur Ilokusi Direktif.....	88
4.1.3	Tuturan Kebencian sebagai Dampak dari Realisasi Tindak Tutur.....	96
4.2	Makna Tindak Tutur Ilokusi.....	107
4.2.1	Penghakiman.....	108
4.2.2	Mencari Kesalahan dan Menyebarkan Hoaks.....	115
4.2.3	Provokasi.....	120
4.3	Pembahasan .....	125
BAB V.....		130
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....		130
5.1	Simpulan.....	130
5.2	Implikasi.....	132
5.3	Saran dan Rekomendasi .....	132
DAFTAR PUSTAKA .....		134
Lampiran 1 Hasil Survey Pra-penelitian.....		140
Lampiran 2 Transkrip Konteks Tuturan.....		141
Lampiran 3 Transkrip Data .....		146
Lampiran 4 Hasil Identifikasi dan Klasifikasi Tindak Tutur Konstatif .....		154
Lampiran 5 Hasil Identifikasi dan Klasifikasi Tindak Tutur Direktif.....		179
Lampiran 6 Hasil Identifikasi dan Klasifikasi Jenis Ujaran Kebencian .....		182

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Model Konseptual.....	32
Bagan 2. 2 Kerangka Berpikir.....	34
Bagan 3. 1 Alur Penelitian .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tindak Ilokusi Deskriptif Verba Menilai (01) .....	53
Gambar 4. 2 Tindak Ilokusi Deskriptif Verba Menilai (02) .....	54
Gambar 4. 3 Tindak Ilokusi Deskriptif Verba Menilai (03) .....	56
Gambar 4. 4 Tindak Ilokusi Deskriptif Verba Menilai (04) .....	58
Gambar 4. 5 Tindak Tutur Ilokusi Deskriptif Verba Memanggil (05) .....	60
Gambar 4. 6 Tindak Tutur Ilokusi Deskriptif Verba Menggambarkan (06).....	62
Gambar 4. 7 Tindak Tutur Ilokusi Deskriptif Verba Menggambarkan (07).....	63
Gambar 4. 8 Tindak Tutur Ilokusi Deskriptif Verba Menggambarkan (08).....	65
Gambar 4. 9 Tindak Tutur Ilokusi Informatif Verba Mengungkapkan (09).....	68
Gambar 4. 10 Tindak Tutur Ilokusi Informatif Verba Mengungkapkan (10).....	69
Gambar 4. 11 Tindak Tutur Ilokusi Informatif Verba Mengungkapkan (11).....	71
Gambar 4. 12 Tindak Tutur Ilokusi Informatif Verba Mengungkapkan (12).....	72
Gambar 4. 13 Tindak Tutur Ilokusi Informatif Verba Mengungkapkan (13).....	73
Gambar 4. 14 Tindak Tutur Ilokusi Informatif Verba Menasihati (14).....	76
Gambar 4. 15 Tindak Tutur Ilokusi Informatif Verba Menginformasikan (15) .....	78
Gambar 4. 16 Tindak Tutur Ilokusi Informatif Verba Menginformasikan (16) .....	80
Gambar 4. 17 Tindak Tutur Ilokusi Asertif Verba Menyatakan (17) .....	82
Gambar 4. 18 Tindak Tutur Ilokusi Asertif Verba Menegaskan (18).....	84
Gambar 4. 19 Tindak Tutur Ilokusi Asertif Verba Menuduh (19).....	86
Gambar 4. 20 Tindak Tutur Ilokusi Permintaan Verba Meminta (20) .....	89
Gambar 4. 21 Tindak Tutur Ilokusi Nasihat Verba Menyarankan (21).....	91
Gambar 4. 22 Tindak Tutur Ilokusi Nasihat Verba Menasihati (22) .....	93
Gambar 4. 23 Tindak Tutur Ilokusi Menasihati Verba Memberi Peringatan (23).....	95



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis Klasifikasi Tindak Tutur menurut Para Ahli.....	14
Tabel 2. 2 Klasifikasi Ujaran Kebencian Menurut Para Ahli .....	31
Tabel 3. 1 Indikator Analisis Jenis Tindak Tutur.....	44
Tabel 3. 2 Indikator Analisis Jenis Tuturan Kebencian berdasarkan Penggunaan Kata dalam Tuturan .....	46
Tabel 3. 3 Contoh Analisis Data .....	48
Tabel 4. 1 Frekuensi dan Distribusi Realisasi Tindak Tutur Ilokusi .....	50
Tabel 4. 2 Frekuensi dan Distribusi Jenis Tindak Tutur dan Jenis Ujaran Kebencian.....	98
Tabel 4. 3 Tuturan Kecabulan dalam Tindak Tutur Ilokusi Deskriptif.....	99
Tabel 4. 4 Tuturan Kecabulan dan Pelecehan Seksual Verbal dalam Tindak Tutur Ilokusi Informatif .....	100
Tabel 4. 5 Tuturan Kecabulan dan Pelecehan Seksual Verbal dalam Tindak Tutur Ilokusi Permintaan .....	101
Tabel 4. 6 Tuturan Mengutuk/Kutukan dalam Tindak Tutur Ilokusi Informatif .....	102
Tabel 4. 7 Tuturan Mengutuk/Kutukan dalam Tindak Tutur Ilokusi Asertif.....	103
Tabel 4. 8 Tuturan Penghinaan dalam Tindak Tutur Ilokusi Asertif .....	104
Tabel 4. 9 Tuturan Penghinaan dalam Tindak Tutur Ilokusi Deskriptif .....	105
Tabel 4. 10 Tuturan Penghinaan dalam Tindak Tutur Ilokusi Informatif.....	106
Tabel 4. 11 Tuturan Penghinaan dalam Tindak Tutur Ilokusi Nasihat .....	107
Tabel 4. 12 Frekuensi dan Distribusi Makna Tindak Tutur Ilokusi .....	108
Tabel 4. 13 Makna Penghakiman Kategori Tindak Tutur Ilokusi Deskriptif .....	109
Tabel 4. 14 Makna Penghakiman Kategori Tindak Tutur Ilokusi Informatif .....	111
Tabel 4. 15 Makna Penghakiman Kategori Tindak Tutur Ilokusi Asertif .....	112
Tabel 4. 16 Makna Mencari Kesalahan dan Penyebaran Berita Hoaks Kategori Tindak Tutur Ilokusi Deskriptif .....	116
Tabel 4. 17 Makna Mencari Kesalahan dan Penyebaran Berita Hoaks Kategori Tindak Tutur Ilokusi Asertif .....	117
Tabel 4. 18 Makna Mencari Kesalahan dan Penyebaran Berita Hoaks Kategori Tindak Tutur Ilokusi Informatif .....	118
Tabel 4. 19 Makna Provokasi dalam Kategori Tindak Tutur Ilokusi Informatif .....	121
Tabel 4. 20 Makna Provokasi dalam Kategori Tindak Tutur Ilokusi Permintaan ....	122

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Survey pengalaman 350 K-Popers yang pernah mengalami diskriminasi oleh warganet lain, ketika hendak beropini di media sosial.....	140
Diagram 2 Survei Jenis Kejahatan Berbahasa terhadap 350 K-Popers di Media Sosial .....	140
Diagram 3 Kata/istilah yang sering dikatakan warganet untuk menghina kpopers (berdasarkan hasil survey terhadap 350 K-popers).....	140

## DAFTAR PUSTAKA

- Allan, K. (1997). Speech Act Classification. In P. V Lamarque & R. E. Asher (Eds.), *Concise Encyclopedia of Philosophy of Language* (pp. 448–452). Pergamon.
- Allan, K. (2001). *Natural Language Semantics*. Blackwell Publishing.
- Allwood, J. (1977). A critical look at speech act theory. In *Logic, Pragmatics and Grammar* (pp. 53–99).
- Almarsomi, M. N. H., & Hussein, J. Q. (2021). A Speech Acts Analysis of English COVID-19 News Headlines. *Journal of the College of Education for Women*, 32(4), 22–37. <https://doi.org/10.36231/coedw.v32i4.1547>
- Anam, M. C., & Hafiz, M. (2015). Surat Edaran Kapolri Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (Hate Speech) dalam Kerangka Hak Asasi Manusia. *Jurnal Keamanan Nasional*, 1(3), 341–364. <https://doi.org/10.31599/jkn.v1i3.30>
- Anwar, C. R. (2018). Mahasiswa dan KPOP. *Jurnal Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jatim*, 1(1).
- Ardita, J. L. (2018). *Interpretasi Ujaran Kebencian melalui Implikatur Percakapan terhadap Tindakan Terpidana UU ITE NO 11 Tahun 2008 Pasal 28 Ayat (2)* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/44948>
- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things With Words* (J. O. Urmson (ed.)). Clarendon Press.
- Awan, I. (2016). Islamophobia on Social Media : A Qualitative Analysis of the Facebook's Walls of Hate. *International Journal of Cyber Criminology*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.5281/zenodo.58517>
- Bach, K. (2006). Speech Acts and Pragmatics. In M. Devitt & R. Hanley (Eds.), *Philosophy of Language* (pp. 147–167). Blackwell Publishing.
- Bach, K., & Harnish, R. M. (1979). *Linguistic Communication and Speech Acts*. MIT Press. <https://doi.org/10.2307/413908>
- Bachari, A. D. (2010). Analisis Pragmatik terhadap Tindak Tutur yang Berdampak Hukum. *Jurnal KIMLI*, 1–5.
- Bachari, A. D., & Juansah, D. E. (2017). *Pragmatik: Analisis Penggunaan Bahasa*. Prodi Linguistik SPs Universitas Pendidikan Indonesia.
- Barendt, E. (2019). What is the Harm of Hate Speech? *Ethical Theory And Moral Practice*, 22(May), 539–553.

- Benesch, S. (2014). Defining and diminishing hate speech. In *State of the World's Minorities and Indigenous Peoples 2014 (Hrsg.: Minority Rights Group International)*.
- Cutting, J. (2002). *Pragmatics and Discourse: A resource book for students*. Routledge.
- Damayanti, R. (2015). Pandangan Masyarakat Terhadap Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) di Jakarta, Bogor, Depok, dan Tangerang 2015. In *Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia*.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research (Fifth)*. Sage Publications.
- Dordevic, J. P. (2020). The sociocognitive dimension of hate speech in readers' comments on Serbian news websites. *Discourse, Context & Media*, 33(11), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.dcm.2019.100366>
- Ezani, B. N. (2019). *Identity Construction of K-Pop Fandom on Twitter*. [https://www.iium.edu.my/media/62028/IDENTITY CONSTRUCTION OF KPOP FANDOM ON TWITTER - NASUHA BINTI EZANI - 2020.pdf](https://www.iium.edu.my/media/62028/IDENTITY%20CONSTRUCTION%20OF%20KPOP%20FANDOM%20ON%20TWITTER%20-%20NASUHA%20BINTI%20EZANI%20-%202020.pdf)
- Fitria, K. (2022). Cyberspace sebagai Area Perang Antara Fans Versus Haters K-Pop di Instagram. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 04(02), 58–73.
- Garandean, C. F., & Cillessen, A. H. N. (2006). From indirect aggression to invisible aggression: A conceptual view on bullying and peer group manipulation. *Aggression and Violent Behavior*, 11(6), 612–625. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2005.08.005>
- Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer, W. (2001). Critical thinking, cognitive presence, and computer conferencing in distance education. *International Journal of Phytoremediation*, 21(1), 7–23. <https://doi.org/10.1080/08923640109527071>
- Ghanea, N. (2013). Intersectionality and the spectrum of racist hate speech: Proposals to the un committee on the elimination of racial discrimination. *Human Rights Quarterly*, 35(4), 935–954. <https://doi.org/10.1353/hrq.2013.0053>
- Gitari, N. D., Zuping, Z., Damien, H., & Long, J. (2015). A Lexicon-based Approach for Hate Speech Detection. *International Journal of Multimedia and Ubiquitous Engineering*, 10(4), 215–230.
- Goffman, E. (2003). On Face-Work: An Analysis of Ritual Elements in Social Interaction. *Reflections: The SoL Journal*, 4(3), 7–13. <https://doi.org/10.1162/15241730360580159>

RD PUTRI ANNIDA QISTI, 2022

**ANALISIS TINDAK TUTUR SEBAGAI DETEKSI AWAL UJARAN KEBENCIAN TERHADAP K-POPPERS DI TWITTER**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repositori.upi.edu](https://repositori.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- Heinze, E. (2016). *Hate Speech and Democratic Citizenship*. Oxford University Press.
- Hilda. (2019). *5 Artis Indonesia Ini Dibully Fans KPop di Akun Instagram*.  
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/hilda-t/5-artis-indonesia-ini-dibully-fans-kpop-di-akun-instagram-c1c2/5>
- Horn, L. R., & Ward, G. (2006). *The Handbook of Pragmatics*. Blackwell Publishing.
- Hua, Y. (2020). A Comparative Study of English Taboos and Euphemisms. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education*, 7(3), 17–21. <https://doi.org/10.20431/2349-0381.0703003>
- Huang, Y. (2017). *The Oxford Handbook of Pragmatics*. Oxford University Press.
- Huat, C. B. (2010). Korean Pop Culture. *Jurnal Pengajian Media Malaysia*, 12(1), 15–24.
- Jay, T. (1992). *Cursing in America*. John Benjamins Publishing.
- Jay, T. (2009). Do Offensive Words Harm People? *Psychology, Public Policy, and Law*, 15(2), 81–101. <https://doi.org/10.1037/a0015646>
- Jung, C. G. (1964). *The Collected Works of C. G. Jung: Civilization in Transition* (S. H. Read, M. Fordham, & G. Adler (eds.)). Bollingen Foundation.
- Karttunen, L. (1972). Presupposition and Linguistic Context. In *Theoretical Linguistics* (pp. 181–194).
- Kemkominfo. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. In *UU No. 19 tahun 2016* (Issue 1, pp. 1–31). [https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/users/4761/UU 19 Tahun 2016.pdf](https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/users/4761/UU%2019%20Tahun%202016.pdf)
- Kepolisian Republik Indonesia. (2015). *Surat Edaran Kapolri Mengenai Penanganan Ujaran Kebencian*.
- Koncavar, A. (2013). Hate Speech in New Media. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 2(8), 675–681.  
<https://doi.org/10.5901/ajis.2013.v2n8p675>
- Kroeger, P. R. (2018). *Analyzing Meaning: An Introduction to Semantics and Pragmatics*. Language Science Press. <http://langsci-press.org/catalog/144>
- Leech, G. (1983). *Principles of Pragmatics*. Routledge.
- Leech, G. (2014). *The Pragmatics of Politeness*. Oxford University Press.
- Luke, A. (2012). Critical Literacy: Foundational Notes. *Theory into Practice*, 51(1),

- 4–11. <https://doi.org/10.1080/00405841.2012.636324>
- Malik, Z., & Haidar, S. (2020). Online community development through social interaction — K-Pop stan twitter as a community of practice. *Interactive Learning Environments*. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1805773>
- Mey, J. L. (2009). Concise Encyclopedia of Pragmatics. In *Choice Reviews Online* (Vol. 37, Issue 01). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.5860/choice.37-0017>
- Morris, C. W. (1938). Esthetics and The Theory of Signs. *The Journal of Unified Science (Erkenntnis)*, 131–150.
- Nasution, M. M., Izar, J., & Afifah, I. H. (2021). An Analysis Of Hate Speech Against K-Pop Idols And Their Fans On Instagram And Twitter From The Perspective Of Pragmatics. *JETLi Journal Of English Teaching and Linguistics*, 2(2), 91–99. <https://ejournal.unida-aceh.ac.id/index.php/jetli>
- Nazmine, Tareen, M. K., Tareen, H. K., Noreen, S., & Tariq, M. (2021). Hate Speech and social media : A Systematic Review. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12(8), 5285–5294.
- Ningrum, D. J., Suryadi, S., & Chandra Wardhana, D. E. (2019). Kajian Ujaran Kebencian Di Media Sosial. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(3), 241–252. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i3.6779>
- Nisrina, D., Widodo, I. A., Larassari, I. B., & Rahmaji, F. (2020). Dampak Konsumerisme Budaya Korea (K-Pop) di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 78–88.
- Oka, M. D. ., & Setyapranata, S. (1998). *Prinsip-Prinsip Pragmatik Geoffrey Leech* (Terjemahan). Penerbit Universitas Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1946). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1946 Tentang Peraturan Hukum Pidana* (pp. 1–14). <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/814.pdf>
- Pinker, S. (2007). *The Stuff of Thought: Language as a Window into Human Nature*. Penguin.
- Rahman, N. I. Z. (2019). Penggunaan Kata Tabu di Media Sosial: Kajian Linguistik Forensik. *Semiotika*, 20(2), 120–128.
- Rinaldi, M. R., & Ibadurrahama, D. A. N. A. (2020). Cyberbullying pada Penggemar K-Pop. *Seminar Nasional Lustrum V Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*, 73–81.
- Rinata, A. R., & Dewi, S. I. (2019). Fanatisme Penggemar K-Pop dalam Bermedia Sosial di Instagram. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 13–23.

- Saifullah, A. R. (2018). *Semantik dan Dinamika Pergulatan Makna*. Bumi Aksara.
- Searle, J. R. (1969). *Speech acts: an essay in the philosophy of language*. Cambridge University Press.
- Searle, J. R., Kiefer, F., & Bierwisch, M. (1980). *Speech Act Theory and Pragmatics*. D. Reidel Publishing Company.
- Searle, J. R., & Vanderveken, D. (1985). Speech Acts and Illocutionary Logic. In *Logic Thought and Action* (Vol. 1, pp. 109–132). Springer, Dordrecht.  
[https://doi.org/https://doi.org/10.1007/1-4020-3167-X\\_5](https://doi.org/https://doi.org/10.1007/1-4020-3167-X_5)
- Sholihatin, E. (2019). *Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa*. Pustaka Pelajar.
- Sihombing, L. H. (2018). Pengaruh K-POP bagi Penggemarnya: Sebuah Analisis Kajian Blog. *Jurnal Makna*, 3(1), 55–76.
- Simarmata, J., Iqbal, M., Hasibuan, M. S., Limbong, T., & Albra, W. (2019). *Hoaks dan Media Sosial: Saring sebelum Sharing*. Yayasan Kita Menulis.
- Stalnaker, R. C. (1972). Pragmatics. In D. Davidson & G. Harman (Eds.), *Semantics of Natural Language* (Second, pp. 380–397). D. Reidel Publishing Company.  
<https://doi.org/10.1007/978-94-010-2557-7>
- Thamrin, H., Bachari, A. D., & Rusmana, E. (2019). Tindak Tutur Kebencian di Media Sosial Berkaitan Delik Hukum Pidana (Kajian Linguistik Forensik). *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 423–432.  
<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
- Vingerhoets, A. J. J. M., Bylsma, L. M., & de Vlam, C. (2013). Swearing: A biopsychosocial perspective. *Psihologiske Teme*, 22(2), 287–304.
- Waldron, J. (2021). *The Harm in Hate Speech*. Harvard University Press.
- Wardhaugh, R., & Fuller, J. M. (2015). *An Introduction to Sociolinguistics* (seventh). Willey Blackwell Publishing.
- Widayati, L. S. (2018). Ujaran Kebencian: Batasan Pengertian dan Larangannya. *Info Singkat*, 10(6), 1–6.
- Wray, A., Bloomer, A., Reay, S., & Butler, C. (1998). *Projects in Linguistics: A Practical Guide to Researching Language*. Arnold Press.
- Wuryanta, A. E. W. (2012). Di antara Pusaran Gelombang Korea (Menyimak Fenomena K-Pop di Indonesia). *Jurnal Ilmu Komunikasi UMN*, IV(2), 79–94.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press.
- Zainuri, A., Frianti, A. A., & Oktaviani, K. M. (2021). Demokrasi Pancasila: Etika Berpendapat Warganet dalam Praktik Demokrasi Virtual di Indonesia. *Prosiding*

*Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(3), 249–256.  
<http://conference.um.ac.id/index.php/esp/article/view/694>

Zaman, S. (2020). Analisis Pragmatik Fungsi Tindak Tutur dalam Kasus Ujaran Kebencian. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 219–226.

Zamith, R., & Lewis, S. C. (2014). From Public Spaces to Public Sphere. *Digital Journalism*, 2(4), 558–574. <https://doi.org/10.1080/21670811.2014.882066>